

Judul : Stock pangan aman, DPR minta percepat penyaluran barang
Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Stok Pangan Aman DPR Minta Percepat Penyaluran Bapang

FOTO: G. PRIBADI



Alex Indra Lukman

WAKIL Ketua Komisi IV DPR Alex Indra Lukman mengatakan, Program Bantuan Pangan (Bapang) beras dan minyak goreng periode Februari-Maret 2026 dinantikan sekitar 33,2 juta keluarga Indonesia. Bantuan tersebut diharapkan segera disalurkan menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1447 Hijriah.

"Stok beras dan minyak, tak ada kendala. Jumlah persediaannya sangat memadai. Kita minta pemerintah dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) untuk tidak lagi menunda-nunda penyaluran Bapang periode Februari dan Maret 2026 ini," tegas Alex dalam pernyataannya, kemarin.

Desakan cairnya bantuan yang sebelumnya telah diputuskan dalam rapat High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Pusat (HLM TPIP) pada 29 Januari 2026 di Jakarta. Dalam rapat yang dipimpin Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian itu disepakati bahwa penyaluran dilakukan sekali salur untuk dua bulan, yakni Februari dan Maret 2026.

Setiap keluarga penerima manfaat (KPM) akan memperoleh 10 kilogram beras dan 2 liter minyak goreng per bulan. Sasaran penerima diperluas

hingga mencakup masyarakat desil I sampai IV, seperti penerima Bantuan Langsung Tunai Sementara Kesejahteraan Rakyat (BLTS Kesra).

"Beras seberat 10 Kg beserta minyak goreng 2 liter per bulan itu, tentunya akan mampu meredam gejolak harga di bulan Ramadhan, terlebih hari raya Idul Fitri 1447 H/2026 M makin dekat," ujar Alex yang juga Ketua PDI Perjuangan Sumatera Barat.

"Bapang ini, tentunya sangat ditunggu calon penerima. Jangan biarkan KPM menunggu janji pemerintah dalam waktu lama," tambahnya.

Tahun ini, jumlah KPM meningkat signifikan menjadi 33,2 juta keluarga atau naik 81,9 persen dibanding program sebelumnya yang menjangkau 18,2 juta keluarga per bulan. Untuk penyaluran dua bulan sekaligus, Perum Bulog akan menggelontorkan 664,8 ribu ton beras dan 132,9 ribu kiloliter minyak goreng.

Pemerintah menyiapkan anggaran sebesar Rp 11,92 triliun untuk mendukung pelaksanaan program tersebut. Menurut Alex, Bapang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, mengendalikan inflasi, serta mempertahankan daya beli masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri.

Sebagai catatan, pada 2025 lalu program bantuan pangan yang dilaksanakan Bapanas bersama Bulog digelar dalam dua tahap. Tahap pertama pada Juni dan Juli berupa bantuan beras 10 kilogram per bulan kepada 18,2 juta KPM. Selanjutnya, pada Oktober dan November, pemerintah menambahkan 2 liter minyak goreng dengan jumlah penerima yang sama. ■ BYU